

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sulit, itulah kata yang sering di dengar jika anak ditanya apa yang ada dalam benaknya ketika mendengar kata matematika. Persepsi anak bahwa matematika itu sulit membuat mereka takut akan matematika, bahkan ada yang sampai kecemasan pada bidang studi ini. Matematika seolah telah menjelma menjadi ketakutan yang diwariskan. Pada hakekatnya, matematika tidak hanya sebatas persoalan hitung menghitung. Menurut Abdurrahman (2003: 252) dalam Mubiar (2011: 45) “ ide manusia tentang matematika berbeda, tergantung pada pengalaman dan pengetahuan masing-masing “. Ada yang mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan yang mencakup tambah, kurang, kali, dan bagi; tetapi ada pula yang melibatkan topik-topik seperti aljabar, geometri, dan trigonometri. Banyak pula yang beranggapan bahwa matematika mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan berpikir logis.

Banyak kompetensi yang terdapat dalam bidang studi matematika menyebabkan siswa kesulitan menguasai persoalan matematis. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar matematika antara lain yaitu metode pembelajaran yang cenderung konvensional (seperti ceramah dan pemberian tugas) yang kurang mampu menggali motivasi dan potensi siswa. Selain karena faktor yang telah disebutkan tadi, masih ada faktor lain menyebabkan siswa sukar memahami persoalan matematika yaitu diskalkulia. Sehingga banyak siswa yang memandang matematika sebagai bidang studi yang

paling sulit. Pada mata pelajaran matematika, dimana kebanyakan kontennya bersifat abstrak, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari beberapa pihak, seperti guru, lingkungan sekolah, wali siswa, dan lingkungan sekitar karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Anggrek sering dijumpai kendala- kendala. Salah satunya adalah kesulitan – kesulitan belajar dalam matematika yakni siswa mendapat nilai yang rendah pada mata pelajaran matematika berdasarkan hasil ujian semester dan hasil ujian akhir nasional 2016, siswa tidak masuk kelas saat mata pelajaran matematika (bolos), sulit menghafal perkalian, dan tidak mengerjakan tugas (PR) matematika.

Menurut Hamalik, (2005:117) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar adalah: (a) faktor dari diri sendiri yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri, (disebut juga faktor intern), (b) faktor dari lingkungan sekolah, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam sekolah, (c) faktor dari lingkungan keluarga, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam keluarga siswa, dan (d) faktor dari lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latarbelakang diatas maka untuk mengetahui penelitian dengan judul ***“Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII (delapan) SMP Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*** “.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada uraian latarbelakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII (delapan) SMP Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, yakni sebagai berikut :

- a. Mendapat nilai yang rendah pada mata pelajaran matematika
- b. Siswa tidak masuk saat mata pelajaran matematika
- c. Sulit menghafal perkalian
- d. Tidak mengerjakan tugas matematika

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dijabarkan, maka dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui “ Faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara “.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya kajian teori tentang faktor penyebab kesulitan belajar matematika

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang bagaimana mereduksi dan mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.